

**PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGLOLAAN SAMPAH DI
PADUKUHAN SEGOROYOSO 1 PLERET BANTUL YOGYAKARTA****Hidayatullah¹, Ari Subiyantoro², Purwanta³, Suliantoro⁴**¹²³⁴ Akademi Manajemen Administasi YogyakartaEmail: hidayatullah@amayogyakarta.ac.id**ABSTRACT**

Garbage, which has always been a crucial problem in society, still has economic value when managed properly. The limited infrastructure owned by the government requires the community to independently play an active role in managing waste. Through a community service program entitled increasing entrepreneurship through waste management in Segoroyoso 1 Pleret Bantul Yogyakarta. This program is carried out on the grounds that there are still many people who know how to manage it properly. In addition, this program also fosters an entrepreneurial spirit in the community by utilizing waste as the main capital. From the reasons the authors formulate several issues: 1. How to properly manage waste in accordance with government recommendations?.2. How to make waste as a field of entrepreneurship that has a sale value? The methods used in community service are observation, interviews, lectures, practice and documentation. From the results of this service it was found that waste management in the Segoroyoso1 Pleret Bantul Yogyakarta community is good, but it still requires special handling, especially for home-based businesses or MSMEs that are medium to upper scale, because they have to be supported by waste management tools that are expensive. For waste management to become a business area, progress has been made even though it needs to be improved again.

Keywords: training, entrepreneurship, waste management

ABSTRAK

Sampah yang selama ini menjadi persoalan krusial di masyarakat ternyata masih memiliki nilai ekonomi ketika dikelola dengan baik. Keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki pemerintah, menuntut masyarakat untuk secara swadaya berperan aktif mengelola sampah. Melalui program pengabdian pada masyarakat yang diberi judul peningkatan kewirausahaan melalui pengelolaan sampah di padukuhan Segoroyoso 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Pada program ini dilaksanakan dengan alasan masih banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik. Selain itu program ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai modal utamanya. Dari alasan penulis merumuskan beberapa persoalan: 1. Bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik sesuai dengan anjuran pemerintah ?.2. Bagaimana menjadikan sampah sebagai bidang kewirausahaan yang mempunyai nilai jual? Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi, wawancara, ceramah, praktek dan dokumentasi. Dari hasil pengabdian ini didapatkan bahwa pengelolaan sampah di masyarakat padukuhan segoroyoso1 Pleret Bantul Yogyakarta sudah baik, namun masih membutuhkan penanganan khusus terlebih bagi para pelaku usaha rumahan atau UMKM yang berskala menengah ke atas, karena harus didukung oleh alat pengelolaan limbah yang mahal harganya.

Untuk pengelolaan sampah menjadi lahan usaha, sudah perkembangan meski perlu untuk ditingkatkan lagi

Kata kunci: pelatihan, kewirausahaan, pengelolaan sampah

PENDAHULUAN

Persoalan sampah adalah persoalan serius yang sering dihadapi oleh sebagian besar kota-kota besar di Indonesia. Berbagai macam cara dan upaya untuk mengatasinya sudah dilakukan oleh pemerintah baik tingkat desa, kecamatan, kabupaten, tingkat propinsi bahkan tingkat pusat. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari sampah diantaranya bisa mengakibatkan banjir, bau kotor dan pencemaran lingkungan. Seperti yang terjadi di Bandung, Tumpukan sampah menutupi saluran drainase di jalan menuju Pasar Gedebage, Kota Bandung. Selain itu, sampah-sampah tersebut menimbulkan bau tak sedap dan dihindari lalat. Tumpukan sampah itu membuat saluran drainase yang ada di Jalan Pasar Induk tersendat (Putra, 2022).

Lain halnya yang dilaporkan oleh Convention on Biological Diversity, sampah-sampah plastik yang berada di lautan mengancam setidaknya 800 spesies. Bahkan, hal tersebut diperkuat oleh Anggota Dewan Pakar Ikatan Sarjana Kelautan Indonesia (ISKINDO), Dr. Sri Mariati, yang mengatakan bahwa 100 ribu hewan laut mati karena sampah plastic (Subagio, 2022). Selain bisa mencemari laut, sampah plastik juga berdampak pada Kesehatan manusia yang diawali dari pencemaran tanah. Partikel mikroplastik, logam berat, dan zat kimia hasil dari proses penguraian plastik dapat masuk ke dalam lapisan tanah serta menempel pada tumbuhan yang tertanam di dalamnya, seperti sayuran dan buah-buahan. Bila sayuran dan buah tersebut dikonsumsi oleh manusia, risiko terjadinya berbagai jenis penyakit pun dapat meningkat. Kontaminasi sampah plastik ini juga bisa membuat kondisi tanah menjadi tidak subur (Wahhab, 2021). Bahkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa total sampah nasional pada 2021 mencapai 68,5 juta ton. Dari jumlah itu, sebanyak 17 persen, atau sekitar 11,6 juta ton, disumbang oleh sampah plastic (Novelino, 2022).

Dari beberapa catatan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa persoalan sampah jika tidak segera ditangani dengan serius akan berdampak fatal bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Sementara itu beberapa penelitian tentang sampah sudah banyak dilakukan seperti

penelitiannya Pramiati Purwaningrum yang meneliti tentang cara mengurangi sampah plastik, menyebutkan bahwa Sampah plastik dapat diolah kembali yaitu berupa daur ulang, sumber energi, gas dan minyak.² Sampah plastik jenis polyethylene dapat didaur ulang kembali sebagai konversi bahan bakar minyak dengan proses cracking dan dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan pembuat karbon aktif untuk proses adsorpsi dalam pengolahan limbah cair(Purwaningrum, 2016).

Berbeda dengan Jehan Ridho Izharsyah, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pengalihan sistem Open Dumping menjadi sanitary Landfill merupakan langkah yang banyak dilakukan oleh Kota- kota besar di Indonesia yang dimulai dari Pewadahan, Pemilahan, Pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Kota Medan mulai menerapkan langkah-langkah pengelolaan sampah. Sedangkan Aktualisasinya dengan Pengalihan sistem Open Dumping kepada sanitary Landfill banyak tantangan dan tugas besar pemerintah Kota Medan. Ada dampak positif dan negatif. Sistem Zonasi TPA pada Pengelolaan Sanitary Landfill ini harus jauh dari pemukiman karena untuk menghindari masalah sosial seperti AMDAL dan pencemaran lainnya. Terutama penyediaan lahan yang cocok dan tidak mengganggu aktifitas kehidupan masyarakat (Izharsyah, 2020).

Di balik dampak negative yang ditimbulkan, sampah juga bisa mendatangkan keuntungan jika dikelola dengan baik. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Achmad Ali Nur Huda dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mengembangkan *e-commerce* khusus sampah plastik dan produk daur ulang. *E-commerce* merupakan sarana transaksi melalui media *online* seperti komputer dan internet. Sebagai output maka dibuat *e-commerce* SampahinKuy yang mempunyai beberapa fitur, seperti fitur yang menyediakan tempat untuk jual beli produk daur ulang, serta tempat untuk jual beli sampah plastik, metode pembayaran, metode pengiriman, dan sebagainya. Jadi, para produsen atau penjual produk daur ulang atau penjual sampah plastik selain bisa menjual produk atau sampah plastiknya secara *online*(Achmad Ali Nur Huda dkk, 2021)

Dari sini bisa disimpulkan bahwa sampah ternyata juga bisa dijadikan modal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship bagi masyarakat. Entrepreneurship Menurut Riyanti, adalah kata "Wirausaha" merupakan gabungan kata wira (=gagah berani, perkasa) dan usaha. Jadi wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Adapun menurut Kasmir (Kasmir, 2008) secara sederhana arti wirausahawan

(*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Tujuan dari kewirausahaan ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih baik ekonominya. Menurut Yayuk dalam Hidayatullah menegaskan bahwa memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Konsep pemberdayaan menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat dengan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihannya(Dkk, 2022)

Dari alasan di atas penulis ingin mengaplikasikan dalam sebuah program pengabdian masyarakat yang diberi judul Peningkatan Kewirausahaan Melalui Pengelolaan Sampah di Padukuhan Segoro 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan antara pihak LPPM Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta bekerjasama dengan mahasiswa kelas B5-1 Manajemen Rumah Sakit.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Dosen maupun kelompok mahasiswa yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas maupun permasalahan tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kognitif dan pengetahuan yang lebih dalam terhadap permasalahan terkait sampah yang dialami oleh masyarakat Segoroyoso I dan bagaimana cara pengolahannya. Materi dengan tema “Dari Sampah Membangun Ekonomi Kerakyatan” juga dipilih mengingat bahwa sampah merupakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat luas, bukan hanya Padukuhan Segoroyoso I saja. Masyarakat Segoroyoso I diberikan Pelatihan Kewirausahaan bagaimana memanfaatkan sampah agar tidak terbuang sia-sia bahkan dapat di olah menjadi barang bernilai ekonomi.

Target kegiatan ini adalah Ibu-ibu yang mempunyai usaha kecil di Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Dengan di selenggarakannya Pengabdian Masyarakat ini, kami selaku panitia mengharapkan dukungan dari berbagai pihak dan semoga kegiatan yang kami selenggarakan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta khususnya mahasiswa kelas B5-1 maupun seluruh pihak terkait.

NAMA, TEMA & KEGIATAN

1. Nama Kegiatan : PENGABDIAN MASYARAKAT
2. Tema Kegiatan : “Peningkatan Kewirausahaan dengan Pengelolaan Sampah”
3. Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi Pelatihan Kewirausahaan “Dari Sampah Membangun Ekonomi Kerakyatan”

Manfaat Kegiatan

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik antara Panitia Abdimas serta Tim pelaksana kegiatan dengan Perangkat Desa Segoroyoso I, Segoroyo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
2. Para Ibu-ibu Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyo, Pleret, Bantul, Yogyakarta memiliki pengetahuan untuk mengolah sampah serta menumbuhkan nilai-nilai kemandirian untuk meningkatkan taraf hidupnya
3. Para Ibu-ibu Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyo, Pleret, Bantul, Yogyakarta memiliki jiwa dan mental Entrepreneur dan berusaha mempraktekannya.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua alat & bahan yang menunjang program ini dipersiapkan secara matang. Dalam mempersiapkan program pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan ini pihak Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyo, Pleret, Bantul, Yogyakarta banyak memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran program ini, diantaranya dengan memberikan izin dan waktunya khusus untuk pelaksanaan program ini.

Tahap Sosialisasi

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan sosialisasi dengan mendatangi pihak padukuhan Segoroyoso I, Segoroyo, Pleret, Bantul, Yogyakarta untuk memberikan pengenalan tentang program abdimas pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan. Pada tahap ini dilaksanakan 1 minggu sebelum acara abdimas ini

dijalankan. Hambatan dalam sosialisasi ini adalah kurangnya kendaraan yang digunakan dan menyesuaikan dengan waktu jadwal perkuliahan, sehingga waktunya agak sedikit mundur dari yang direncanakan panitia.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dengan tema “Peningkatan Kewirausahaan dengan Pengelolaan Sampah” dilaksanakan pada tanggal 26 November 2022 bertempat di Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Sebelum acara dimulai, peserta yang telah hadir melakukan presensi terlebih dahulu yang di bantu oleh Ayu Heni Mahfiroh dan Lusiana Napitupulu. Pada pukul 15.00 WIB acara dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Dimulai dari Ketua Panitia, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta, Sekretaris Program Studi serta Bapak Dukuh Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Setelah sambutan, memasuki ke acara inti yaitu penyampaian materi dengan judul “Dari Sampah Membangun Ekonomi Kerakyatan” yang di sampaikan oleh Narasumber yaitu Bapak Purwanta, S.I.P., M.M. Isi dari materi ini menjelaskan bagaimana mengelola sampah. pengelolaan sampah bisa disebut sebagai “pintu masuk” untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan, karena hal ini merupakan isu multisektor yang berdampak dalam berbagai aspek dimasyarakat dan ekonomi. Pengelolaan sampah memiliki keterkaitan dengan isu kesehatan, perubahan iklim dan pengurangan kemiskinan. Sampah yang di Kelola dan dimanfaatkan dengan baik tentunya akan memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah peningkatan ekonomi masyarakat. Sampah yang dapat digunakan kembali serta di daur ulang dan diubah menjadi barang yang memiliki nilai guna dapat menjadikan potensi ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat dijadikan alternatif peningkatan perekonomiannya. Setelah penyampaian materi, memasuki acara selanjutnya yaitu sesi tanya jawab yang di pimpin oleh Moderator. Peserta dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan kepada Narasumber kemudian setelahnya peserta akan diberikan doorprize. Sampai pada akhir acara, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan aman. Semua peserta Ibu-ibu sangat antusias dan mendapatkan edukasi dengan baik dan benar serta ilmu yang sangat bermanfaat.



Pembukaan oleh MC dan Penyampaian materi pelatihan kewirausahaan oleh Bapak Purwanta, S.I.P., M.M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dengan tema “Peningkatan Kewirausahaan dengan Pengelolaan Sampah” dilaksanakan pada tanggal 26 November 2022 bertempat di Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Sebelum acara dimulai, peserta yang telah hadir melakukan presensi terlebih dahulu yang dibantu oleh Ayu Heni Mahfiroh dan Lusiana Napitupulu. Pada pukul 15.00 WIB acara dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Dimulai dari Ketua Panitia, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta, Sekretaris Program Studi serta Bapak Dukuh Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Dalam sambutannya Bapak Slamet Raharjo selaku dukuh Segoroyoso I, menyampaikan banyak terimakasih kepada AMA Yogyakarta dan mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat. Selain itu ia juga menegaskan bahwa acara tersebut sangat bermanfaat sekali terlebih di dusun Segoroyoso1 banyak pelaku bisnis wirausaha yang setiap hari banyak bersinggungan dengan persoalan sampah dan limbah. Menurutnya acara ini selaras dengan program kabupaten Bantul yang dicanangkan oleh bupati Bantul Bapak H.



Abdul Halim Muslih bahwa Bantul Bersih Sampah 2025.

Bersama dengan Pemateri, Kepala LPPM dan Bapak dukuh Segoroyoso 1

Dengan acara abdimas ini bapak dukuh Slamet Raharjo berharap dapat menyadarkan masyarakat Segoroyoso1 khususnya ibu-ibu tentang pengelolaan sampah. Terutama sampah organic yang sangat ditekankan oleh pemerintah agar program Bantul bersih sampah 2025 bisa terwujud.

Setelah sambutan, memasuki ke acara inti yaitu penyampaian materi dengan judul “Dari Sampah Membangun Ekonomi Kerakyatan” yang di sampaikan oleh Narasumber yaitu Bapak Purwanta, S.I.P., M.M. Isi dari materi ini menjelaskan bagaimana mengelola sampah. pengelolaan sampah bisa disebut sebagai “pintu masuk” untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan, karena hal ini merupakan isu multisektor yang berdampak dalam berbagai aspek dimasyarakat dan ekonomi. Pengelolaan sampah memiliki keterkaitan dengan isu kesehatan, perubahan iklim dan pengurangan kemiskinan. Sampah yang di kelola 10 dan dimanfaatkan dengan baik tentunya akan memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah peningkatan ekonomi masyarakat.



Ibu-ibu peserta pelatihan dan Panitia, Mahasiswa mahasiswi AMA Yogyakarta

Dalam sesi tanya jawab dengan para peserta banyak sekali pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Salah satunya oleh ibu Evi dari RT.01 yang menanyakan tentang tips cara menyadarkan masyarakat tentang penanganan sampah. Solusi untuk mengatasi persoalan tersebut, bisa dengan mengadakan penyuluhan sadar akan sampah yang diisi oleh pihak Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Sleman.

Berbeda dengan ibu Evi, salah satu peserta lain dari RT 04 yang bernama ibu Ani Arifah menanyakan cara mengingatkan warga baik itu orang tua atau anak-anak tentang

kesadaran membuang sampah dan mengelola sampah. Bapak Purwanta selaku pemateri menganjurkan agar dimulai dari keluarga terlebih dahulu sebagai contoh bagi masyarakat sekitarnya. Sedangkan ibu Walidah dari RT.03 menanyakan cara penanganan sampah yang dibakar. Solusi untuk hal itu dengan cara diingatkan lewat media perkumpulan-perkumpulan yang ada di RT-RT tentang bahayanya membakar sampah.

Sampah yang dapat digunakan kembali serta di daur ulang dan diubah menjadi barang yang memiliki nilai guna dapat menjadikan potensi ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat dijadikan alternatif peningkatan perekonomiannya. Setelah penyampaian materi, memasuki acara selanjutnya yaitu sesi tanya jawab yang di pimpin oleh Moderator. Peserta dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan kepada Narasumber kemudian setelahnya peserta akan diberikan *doorprize*. Sampai pada akhir acara, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan aman. Semua peserta Ibu-ibu sangat antusias dan mendapatkan edukasi dengan baik dan benar serta ilmu yang sangat bermanfaat

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Peningkatan Kewirausahaan dengan Pengelolaan Sampah” telah terlaksana sesuai dengan rencana dan yang diharapkan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan, yang dimana kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Padukuhan Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Pada tanggal 26 November 2022. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu, memberikan edukasi wirausaha untuk masyarakat sekitar sekaligus menjalin hubungan sosial yang baik dan kekeluargaan.

Dari kegiatan abdimas ini, bisa disimpulkan bahwa pengelolaan sampah di masyarakat padukuhan Segoroyoso 1 sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa catatan terutama kesadaran tentang pengelolaan sampah dari kalangan ibu-ibu rumah tangga masih relative kecil. Untuk itu perlu untuk disosialisasikan lagi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik lewat perkumpulan-perkumpulan yang ada di RT-RT.

Untuk pengelolaan sampah sebagai modal untuk membangun ekonomi kerakyatan juga belum maksimal. Untuk itu perlu kiranya program ini ditindaklanjuti dengan mengajak pihak terkait seperti BLH dan pembinaan pelaku UMKM yang ada kaitannya dengan olah limbah sampah menjadi barang yang bermanfaat dan layak jual.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. H. Mochamad Rofik, S.T., M.M .selaku Direktur Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
2. Ari Subiyantoro, S.E, M.M. Selaku Ketua LPPM AMA Yogyakarta
3. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Pemateri
4. Purwanta, S.E., M.M., Selaku Pemateri
5. Suliantoro, S.E., M.M., Selaku Pemateri
6. Slamet Raharjo selaku dukuh Segoroyoso I Pleret Bantul Yogyakarta
7. Seluruh panitia Abdimas B5 -1 Manajemen Rumah Sakit
8. Seluruh pendukung program ini khususnya ibu-ibu PKK padukuhan Segoroyoso 1 Pleret Bantul Yogyakarta

Daftar Pustaka

- Achmad Ali Nur Huda dkk. (2021). Pengembangan E-Commerce Sebagai Sarana Penjualan Dan Pembelian Produk Daur Ulang Sampah Plastik. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 1(5), 120.
<http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/1053>
- Dkk, H. (2022). Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Al- Anwar Sleman DIY. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(4), 1220. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/5511>
- Izharsyah, J. R. (2020). ANALISIS STRATEGIS PEMKO MEDAN DALAM MELAKUKAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS OPEN DUMPING MENJADI SANITARY LANDFILL. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniaora*, 4(2), 109. <https://core.ac.uk/download/pdf/327184962.pdf>
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Novelino, A. (2022). *Sampah Plastik 2021 Naik ke 11,6 Juta Ton, KLHK Sindir Belanja Online*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220225173203-20-764215/sampah-plastik-2021-naik-ke-116-juta-ton-klhk-sindir-belanja-online#:~:text=Home Nasional Peristiwa-,Sampah Plastik 2021 Naik ke 11%2C6,Ton%2C KLHK Sindir Belanja Online&text=Bagikan %3A&text=>

- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141.
<https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/urbanenvirotech/article/view/1421>
- Putra, W. (2022). Sampah Menumpuk Drainase Jalan Pasar Gedebage Bandung. 12 Desember, 15. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6457012/sampah-menumpuk-tutup-drainase-jalan-menuju-pasar-gedebage-bandung>
- Subagio, A. (2022). Akibat Buang Sampah Sembarang Banyak Hewan Jadi Korban. 14 Maret. <https://citarumharum.jabarprov.go.id/akibat-buang-sampah-sembarangan-banyak-hewan-jadi-korban/>
- Wahhab. (2021). *Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan dan Kesehatan Manusia*. Dppkbpm-d-Kab.Bantul. <https://dppkbpm-d-arsip.bantulkab.go.id/>